

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan industri manufaktur di Indonesia saat ini memiliki pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang di tengah perekonomian dunia yang sedang mengalami ketidakpastian. Hal ini mendorong dalam persaingan yang terjadi dunia usaha dituntut semakin ketat agar dapat bertahan dan maju dalam rangka meningkatkan persaingan usaha perlunya mengantisipasi dan menghadapi segala situasi serta kondisi. Salah satu upaya yang dapat ditempuh perusahaan perlunya membuat strategi yang lebih baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Perusahaan pada dasarnya memiliki target atau tujuan yang paling utama yaitu bagaimana perusahaan menghasilkan laba yang sebesar- besarnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Laba atau keuntungan suatu perusahaan merupakan gambaran perusahaan mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, dan laba dapat dijadikan suatu indikator bagi para pemangku kepentingan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Dalam mencapai laba perusahaan tidak akan lepas dari biaya, karena biaya suatu pengorbanan perusahaan dalam memperoleh pendapatan.

Laba merupakan tujuan umum keberadaan setiap perusahaan, maka laba usaha adalah elemen penting yang menggerakkan seluruh aktivitas produktif di dalam suatu perusahaan. Kebutuhan untuk menghasilkan laba usaha tersebut menjadi faktor penggerak utama seluruh aktivitas ekonomi yang dilakukan perusahaan mulai dari menentukan produk yang akan dihasilkan perusahaan, mencari dan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan sehingga menggerakkan dan mengarahkan setiap sumber daya yang dimiliki tersebut untuk mencapai tujuan umum perusahaan.<sup>2</sup>

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap pakai, dan menjual kepada konsumen yang membutuhkannya.<sup>3</sup> Semakin banyak minat dari konsumen, maka akan semakin banyak juga proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. PT Mayora Indah Tbk didirikan pada 17 Februari 1977 oleh Jogi Hendra Atmadja, dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perseroan melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk perseroan telah terbesar di 5 benua di dunia. PT Mayora Indah Tbk telah menghasilkan beragam produk yang

---

<sup>2</sup> Rudianto, *Akuntansi Pengantar*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009)

<sup>3</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019) hlm. 164

berkualitas tinggi, antara lain Biskuit, Permen, Wafer, Cokelat, Sereal, Kopi, Mie Instan, dan Minuman.<sup>4</sup>

Salah satu unsur yang mempengaruhi laba adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada saat proses produksi, baik biaya produksi maupun biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat sejumlah barang atau jasa. Biaya produksi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk.

Pada teori Charter menyatakan bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan, semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh.<sup>5</sup> Berarti biaya produksi mempengaruhi laba dimana ketika biaya produksi ditingkatkan maka akan menambah volume produksi yang nantinya akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan.

Laba perusahaan juga dipengaruhi daya pikat iklan serta kemampuan perusahaan dalam mengenalkan produknya kepada masyarakat luas. Banyaknya produsen yang menjual barang yang sama juga mengharuskan melakukan kegiatan promosi yang menarik dan sebagus mungkin agar produk yang dijualnya diketahui konsumen secara luas. Promosi yang dilakukan agar tujuan dari perusahaan tercapai pastinya membutuhkan biaya. Biaya-biaya ini disebut dengan biaya promosi. Promosi juga berarti aktivitas yang

---

<sup>4</sup> PT Mayora Indah Tbk, <https://www.mayoraindah.co.id>, diakses 30 September 2024, 14.00 WIB

<sup>5</sup> William K Charter, Milton Usry, Akuntansi Biaya Buku 2 Alih Bahasa oleh Krista, (Jakarta: Salemba Empat, 2009)

mengkomunikasikan keunggulan produk suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan selalu membangun komunikasi sebaik mungkin kepada konsumen dan calon konsumennya melalui promosi. Promosi diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan. Dengan meningkatnya penjualan, maka laba yang diperoleh juga meningkat.

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Promosi dan Laba Bersih yang diambil dari data yang terlampir pada PT Mayora Indah Tbk tahun periode 2016-2023.

**Tabel 1.1**

**Data Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Promosi dan Laba Bersih  
pada PT Mayora Indah Tbk Tahun Periode 2016-2023<sup>6</sup>**

<b>TAHUN</b>	<b>TRIWULAN</b>	<b>BIAYA BAHAN BAKU</b>	<b>BIAYA TENAGA KERJA</b>	<b>BIAYA PROMOSI</b>	<b>Laba Bersih</b>
2016	1	Rp 785.948.762.197	Rp 236.550.203.377	Rp 512.434.791.534	Rp 328.500.315.564
	2	Rp 1.023.273.474.762	Rp 494.439.803.253	Rp 976.681.320.438	Rp 606.855.941.883
	3	Rp 992.950.932.154	Rp 725.538.541.637	Rp 1.167.050.486.801	Rp 921.138.083.096
	4	Rp 743.419.956.081	Rp 950.891.663.508	Rp 1.680.155.238.077	Rp 1.388.676.127.665
2017	1	Rp 953.040.909.863	Rp 243.646.163.482	Rp 347.013.036.446	Rp 367.449.866.400
	2	Rp 1.225.195.372.713	Rp 512.150.455.606	Rp 683.242.444.388	Rp 561.728.354.489
	3	Rp 899.477.103.986	Rp 747.983.896.943	Rp 1.009.869.462.229	Rp 950.645.190.703
	4	Rp 895.396.030.612	Rp 1.042.060.864.342	Rp 1.419.754.875.248	Rp 1.630.953.830.893
2018	1	Rp 1.315.789.832.481	Rp 294.500.044.498	Rp 430.548.743.666	Rp 478.219.664.816
	2	Rp 1.799.830.634.549	Rp 590.171.902.794	Rp 1.175.107.397.522	Rp 755.348.402.509
	3	Rp 1.679.114.763.745	Rp 893.064.335.023	Rp 2.084.036.247.883	Rp 1.128.457.866.175
	4	Rp 1.485.829.382.318	Rp 1.192.656.462.187	Rp 2.431.032.910.641	Rp 1.760.434.280.304
2019	1	Rp 1.156.944.702.850	Rp 318.540.477.080	Rp 610.685.395.712	Rp 480.083.209.805
	2	Rp 1.357.991.327.356	Rp 638.506.537.888	Rp 1.526.061.700.834	Rp 833.653.744.855
	3	Rp 1.216.257.545.011	Rp 935.030.080.989	Rp 2.478.325.179.456	Rp 1.128.938.955.823
	4	Rp 1.082.752.931.809	Rp 1.249.020.013.269	Rp 3.393.230.779.946	Rp 2.039.404.206.764

<sup>6</sup> Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2016-2023

<b>TAHUN</b>	<b>TRIWULAN</b>	<b>BIAYA BAHAN BAKU</b>	<b>BIAYA TENAGA KERJA</b>	<b>BIAYA PROMOSI</b>	<b>Laba Bersih</b>
2020	1	Rp 1.225.467.171.879	Rp 311.240.876.328	Rp 616.863.853.607	Rp 949.829.206.540
	2	Rp 1.261.062.374.146	Rp 639.875.821.948	Rp 1.546.289.869.002	Rp 962.566.553.728
	3	Rp 1.448.003.759.267	Rp 980.079.980.398	Rp 2.421.842.768.419	Rp 1.589.756.874.845
	4	Rp 1.467.143.192.772	Rp 1.369.274.922.584	Rp 3.201.566.408.131	Rp 2.098.168.514.645
2021	1	Rp 1.201.210.226.168	Rp 377.305.207.765	Rp 790.513.898.349	Rp 844.962.055.275
	2	Rp 1.946.768.220.662	Rp 716.893.448.273	Rp 1.572.901.826.993	Rp 959.801.885.046
	3	Rp 1.635.395.369.226	Rp 1.065.913.621.053	Rp 2.459.726.280.131	Rp 1.005.270.327.972
	4	Rp 1.530.580.732.105	Rp 1.451.112.285.613	Rp 3.631.317.756.362	Rp 1.211.062.647.963
2022	1	Rp 1.742.225.966.333	Rp 374.932.248.517	Rp 761.943.073.735	Rp 313.558.048.488
	2	Rp 2.309.895.167.401	Rp 743.210.623.565	Rp 1.245.286.269.314	Rp 668.533.404.562
	3	Rp 2.403.175.456.381	Rp 1.095.698.652.893	Rp 1.967.541.492.481	Rp 1.105.751.284.862
	4	Rp 2.156.984.041.093	Rp 1.462.095.049.755	Rp 2.649.732.650.525	Rp 1.970.064.538.149
2023	1	Rp 2.061.577.145.379	Rp 362.677.341.553	Rp 772.423.707.394	Rp 737.297.263.040
	2	Rp 2.452.302.525.584	Rp 700.903.052.587	Rp 1.430.995.887.468	Rp 1.240.992.761.958
	3	Rp 2.207.625.621.524	Rp 1.057.441.350.414	Rp 2.158.413.746.027	Rp 2.060.092.701.859
	4	Rp 2.402.019.657.341	Rp 1.447.026.875.686	Rp 2.551.355.455.279	Rp 3.244.872.091.221

Sumber: <https://www.mayoraindah.co.id>

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas mengenai biaya bahan baku menunjukkan dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp167.092.147.666 pada triwulan I, mengalami peningkatan sebesar Rp201.921.897.951 pada triwulan II, dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp93.473.828.168, serta pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp151.976.074.531. Dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp362.748.922.618 pada triwulan I, Rp574.635.261.836 pada triwulan II, Rp779.637.659.759 pada triwulan III, dan Rp590.433.351.706 pada triwulan IV.

Dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp158.845.129.631 pada triwulan I, Rp441.839.307.193 pada triwulan II, Rp462.877.218.734 pada triwulan III, dan penurunan juga pada triwulan IV sebesar Rp403.076.450.509.

Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp68.522.469.029 pada triwulan I, serta pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp96.928.953.210. Sedangkan pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp231.746.214.256 dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp384.390.260.963. Dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp24.256.945.711 pada triwulan I. Pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp685.705.846.516, para triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp187.391.609.959, serta pada tiwulan IV juga mengalami peningkatan sebesar Rp63.437.539.330.

Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp541.015.740.165 pada triwulan I, Rp363.126.946.739 pada triwulan II, Rp767.780.087.155 pada triwulan III, dan pada triwulan IV juga mengalami peningkatan sebesar Rp626.403.308.988. Dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp.319.351.179.046 pada triwulan I, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp142.407.358.183. Pada triwulan III juga mengalami penurunan sebesar Rp195.549.834.857. serta mengalami peningkata pada triwulan IV sebesar Rp245.035.616.248.

Biaya tenaga kerja langsung menunjukkan dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp7.095.960.105 pada triwulan I, mengalami peningkatan sebesar Rp17.710.652.353 pada triwulan II, dan pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp22.445.355.306, serta pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp91.169.200.834. Dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp50.853.881.016 pada triwulan I, Rp78.021.447.188 pada triwulan II, Rp145.080.438.080 pada triwulan III, dan Rp150.595.597.845 pada triwulan IV.

Dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp24.040.432.582 pada triwulan I, Rp48.334.635.094 pada triwulan II, Rp41.965.745.966 pada triwulan III, dan peningkatan juga pada triwulan IV sebesar Rp56.363.551.082.

Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp7.299.600.752 pada triwulan I, serta pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp.1.369.284.060. Sedangkan pada triwulan III

mengalami peningkatan sebesar Rp45.049.899.409 dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp120.254.909.315. Dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp66.064.331.437 pada triwulan I. Pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp77.017.626.325, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp85.833.640.655, serta pada triwulan IV juga mengalami peningkatan sebesar Rp81.837.363.029.

Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp2.372.959.248 pada triwulan I, pada triwulan II mengalami peningkatan Rp26.317.175.292, serta pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp29.785.031.840 dan pada triwulan IV juga mengalami peningkatan sebesar Rp10.982.764.142. Dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp12.254.906.964 pada triwulan I, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp42.307.570.978. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp38.257.302.479, juga mengalami penurunan pada triwulan IV sebesar Rp15.068.174.069.

Biaya promosi menunjukkan dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp165.421.755.088 pada triwulan I, mengalami penurunan sebesar Rp293.438.876.050 pada triwulan II, dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp157.181.024.5732 serta pada triwulan IV mengalami penurunan juga sebesar Rp260.400.362.829. Dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp83.535.707.220 pada triwulan I, Rp491.864.953.134 pada triwulan II, Rp1.074.166.785.654 pada triwulan III, dan Rp1.011.278.035.393 pada triwulan IV.

Dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp180.136.652.046 pada triwulan I, Rp350.954.303.312 pada triwulan II, Rp394.288.931.573 pada triwulan III, dan peningkatan juga pada triwulan IV sebesar Rp962.197.869.305.

Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp6.178.457.895 pada triwulan I, serta pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp20.228.168.168. Sedangkan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp56.482.411.037 dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp191.664.371.815. Dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp173.650.044.742 pada triwulan I. Pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp26.611.957.991, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp37.883.511.712, serta pada triwulan IV juga mengalami peningkatan sebesar Rp429.751.348.231.

Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp28.570.824.614 pada triwulan I, Rp327.615.557.679 pada triwulan II, Rp492.184.787.650 pada triwulan III, dan pada triwulan IV juga mengalami penurunan sebesar Rp981.585.105.837. Dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp10.480.633.569 pada triwulan I, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp185.709.618.154. Pada triwulan III juga mengalami peningkatan sebesar Rp190.872.253.546, serta mengalami penurunan pada triwulan IV sebesar Rp98.377.195.246.

Laba bersih menunjukkan dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp38.949.550.836 pada triwulan I, mengalami

penurunan sebesar Rp45.127.587.394 pada triwulan II, dan pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp29.507.107.607 serta pada triwulan IV mengalami peningkatan juga sebesar Rp249.277.703.228. Dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp110.769.798.416 pada triwulan I, Rp193.620.048.020 pada triwulan II, Rp177.812.675.472 pada triwulan III, dan Rp129.480.449.411 pada triwulan IV.

Dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.863.544.989 pada triwulan I, Rp78.305.342.346 pada triwulan II, Rp481.089.648 pada triwulan III, dan peningkatan juga pada triwulan IV sebesar Rp278.969.926.460.

Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp469.745.996.735 pada triwulan I, serta pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp128.912.808.873. Sedangkan pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp460.817.919.022 dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp58.764.307.881. Dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp104.867.151.265 pada triwulan I. Pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp2.764.668.682, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp584.486.546,873, serta pada tiwulan IV juga mengalami penurunan sebesar Rp887.105.866.682.

Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp531.404.006.484 pada triwulan I, pada triwulan II juga mengalami penurunan sebesar Rp291.268.480.484. Pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp.100.480.956.890, serta pada triwulan IV juga

mengalami peningkatan sebesar Rp759.001.890.186.. Dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp.423.739.214.552 pada triwulan I, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp572.459.357.396. Pada triwulan III juga mengalami peningkatan sebesar Rp954.341.416.997, serta mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar Rp1.274.807.553.072.

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan sudah cukup banyak dilakukan. Dari sekian banyak penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa perbedaan variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya promosi, sedangkan variabel dependen adalah laba bersih.

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan manufaktur subsektor bidang makanan dan minuman sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih industri makanan dan minuman karena semua orang memerlukan makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan dasar. Perusahaan juga memastikan pasokan bahan baku yang baik untuk produk. Selain itu, industri ini juga menciptakan lapangan kerja dan mendorong peningkatan investasi di dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan gambaran di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga**

**Kerja Langsung, dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih pada PT Mayora Indah Tbk”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Biaya bahan baku yang terus meningkat tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 pada PT Mayora Indah Tbk. Kenaikan biaya bahan baku yang tidak efisien pada PT Mayora Indah Tbk.
2. Kenaikan biaya tenaga kerja langsung yang tidak efisien pada PT Mayora Indah Tbk.
3. Menurunnya biaya promosi selama 2 tahun pada PT Mayora Indah Tbk.
4. Terjadi penurunan laba bersih tahun 2021 pada PT Mayora Indah Tbk.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya bahan baku berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk?
2. Apakah biaya tenaga kerja langsung berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk?
3. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk?

4. Apakah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh antara biaya bahan baku terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk.
2. Menganalisis pengaruh antara biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk.
3. Menganalisis pengaruh antara biaya promosi terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk.
4. Menganalisis pengaruh antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya promosi secara bersama-sama terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan melaksanakan penelitian ini, beberapa manfaat yang kemudian akan diperoleh, antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi pengembangan pengetahuan terutama mengenai pengelolaan laba bersih dalam suatu perusahaan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pihak perusahaan pengetahuan tentang beberapa aspek yang dapat meningkatkan laba yang diperoleh dan bisa meningkatkan keuntungan pada produksi berikutnya.

### b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi bacaan bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi acuan bagi peneliti yang akan mengkaji penelitian ini dalam bidang yang serupa dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini memiliki fungsi agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Adapun ruang lingkup dan batasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Promosi yang mempengaruhi Laba

Bersih pada PT Mayora Indah Tbk tahun periode 2016-2023 dengan indikator sebagai berikut:

- a. Biaya Bahan Baku, indikator yang digunakan adalah data biaya bahan baku pada laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk tahun periode 2016-2023.
- b. Biaya Tenaga Kerja Langsung, indikator yang digunakan adalah data biaya tenaga kerja langsung pada laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk tahun periode 2016-2023.
- c. Biaya Promosi, indikator yang digunakan adalah data biaya promosi pada laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk tahun periode 2016-2023.
- d. Laba Bersih, indikator yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk tahun periode 2016-2023

## 2. Batasan Penelitian

Penelitian penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada PT Mayora Indah Tbk.
- b. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk tahun periode 2016-2023.
- c. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas meliputi Biaya Bahan Baku

( $X_1$ ), Biaya Tenaga Kerja Langsung ( $X_2$ ) dan Biaya Promosi ( $X_3$ )  
sedangkan variabel terikatnya Laba Bersih ( $Y$ ).

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian tentang “Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih pada PT Mayora Indah Tbk”, maka penulis perlu memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

#### a. Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku telah digunakan demi menghasilkan produk jadi tertentu dalam volume tertentu.<sup>7</sup>

#### b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya Tenaga Kerja Langsung, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi.<sup>8</sup>

#### c. Biaya Promosi

Biaya Promosi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk keperluan promosi pengenalan produk yang dimiliki suatu perusahaan agar dikenal khalayak konsumen.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Rudianto, *Pengaruh Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 165.

<sup>8</sup> *ibid.*, hlm. 165.

<sup>9</sup> Rudianto, *Pengaruh Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 17.

d. Laba Bersih

Laba Bersih adalah sisa laba setelah mengurangkan beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan.<sup>10</sup>

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini memandu pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya promosi terhadap laba bersih. Data empiris diperoleh dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2016-2023 untuk mendukung analisis hubungan dan pengaruh antar variabel-variabel tersebut.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Bagian Awal**, yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

---

<sup>10</sup> W. T Harrison, C. T Horngren, B. Thomas, dan T. Suwardy, *Akuntansi Keuangan, Jilid 1, Edisi 8*, (Jakarta: Erlangga, 2012, hlm. 13).

**Bagian Utama (Inti)** yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab, sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

### **Bab II Landasan Teori**

Dalam bab ini berisikan tentang teori yang berkaitan dengan obyek pembahasan yang didapat dari grand theory, landasan teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian**

Dalam bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data.

### **Bab IV Hasil Penelitian**

Dalam bab ini berisi uraian tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

### **Bab V Pembahasan**

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan mengenai temuan penelitian yang terdapat pada hasil penelitian.

### **Bab VI Penutup**

Dalam bab ini terdiri kesimpulan dan saran.

**Bagian Akhir** yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.